

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara dasar tergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak menekankan pada angka namun menggunakan kata-kata.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang sebenarnya, dan data yang pasti. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kualitas data bukan banyaknya tau kuantitas data.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literatur. Jenis penelitian ini dilihat dari sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk penelitian literatur (*Archival Research*) menggunakan sumber berupa teks, dokumen, atau arsip yang digunakan sebagai sumber utama penelitian.³

Analisis isi merupakan salah satu teknik pendekatan komunikasi yang biasa digunakan untuk meneliti penelitian komunikasi publik, jurnalistik, dan media massa. Tujuan dari digunakannya teknik analisis isi yaitu, untuk menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang terdapat pada teks-teks umum dan bermedia.⁴ Teknik analisis isi kualitatif ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi atau pesan dakwah dalam film animasi *Lorong Waktu*. Dengan menggunakan teknik analisis ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa isi yang terkandung atau pesan yang disampaikan dalam film tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 4, 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2016) 13.

³ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2019) 19.

⁴ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisser, 2020), 108.

pesan. Dalam bahasa Holsti analisis isi disini biasa digunakan untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi.⁵ Penggunaan analisis isi pada penelitian kualitatif ini, tidak jauh berbeda dengan pendekatan lainnya. Awalnya harus ada objek komunikasi yang dapat dilihat permasalahannya agar peneliti dapat merumuskan dengan tepat apa yang akan diteliti dan harus sesuai dan didasarkan dengan tujuan yang sudah ditentukan. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, dan memilih objek penelitian yang akan menjadi sasaran analisis, dalam penelitian ini peneliti memilih film animasi Lorong Waktu episode 1- 6 sebagai objek penelitian.

B. *Setting Penelitian*

Adapun yang diteliti adalah film animasi Lorong Waktu. Peneliti menganalisis film tersebut melalui *Chanel* YouTube Lorong Waktu *Official*.⁶ Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan melalui tayangan film tersebut.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian ini adalah peneliti dalam mengeksplorasi pesan dakwah yang ada dalam film kartun Lorong Waktu episode 1 sampai dengan episode 6. Disini peneliti mengamati pesan dakwah dalam film animasi Lorong Waktu episode 1-6 yang peneliti amati melalui *Chanel* YouTube Lorong Waktu *Official*.

D. *Sumber Data*

Dalam memecahkan suatu masalah, data yang diperoleh harus dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti agar tidak timbul kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian.⁷ Oleh karena itu harus disesuaikan dengan latar belakang masalah, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Primer*

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data pertama, atau data yang diperoleh langsung

⁵ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011) 32.

⁶ Chanel YouTube Film Animasi Lorong Waktu, diakses pada 15 Mei 2020, (20:23 WIB)
<https://www.youtube.com/channel/UCX0e4G5gIOrqAXH239WeQOO>

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* 382.

tanpa adanya perantara.⁸ Dalam analisis isi, data primer yang digunakan adalah data dari isi komunikasi yang diteliti. Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari film animasi *Lorong Waktu* episode 1 sampai dengan episode 6 yang tayang di YouTube.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, dapat pula data yang diperoleh dari data primer. Karena pada dasarnya data sekunder merupakan data yang dapat melengkapi data primer yang dapat disebut sebagai data tangan kedua.⁹

Data sekunder dalam peneliti ini diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dan berhubungan tentang judul peneliti, jurnal, internet dan artikel yang dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dan relevan dalam melakukan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data.¹⁰ Dalam pengumpulan data, informasi, atau fakta-fakta di lapangan ada bermacam-macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jenis data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terbagi menjadi dua, yaitu dokumen tertulis seperti arsip-arsip, buku harian, peraturan kebijakan, surat perjanjian dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berupa karya seni yang berupa gambar, patung, film, sinetron dan lain sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi ini

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) 41.

⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* 42.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* 326.

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data.¹²

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film kartun Lorong Waktu, dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja isi pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog-dialog dalam film kartun Lorong Waktu, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap dokumen gambar yang ditampilkan dalam film animasi Lorong Waktu.

Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian menerangkan, mencatat, menafsirkan, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.¹³ Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa dokumen tertulis seperti buku-buku yang relevan dengan penelitian ini serta data-data yang di akses melalui internet. Selain itu penelitian ini juga menggunakan dokumen berupa karya film kartun animasi Lorong Waktu yang ditayangkan di YouTube.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika seluruh data telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid dan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan segala aktivitas pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan begitu, maka kepastian data,

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,*) 120.

¹³ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam,* (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), 152.

urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau semua dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴ Dengan perbanyak membaca akan wawasan yang dimiliki peneliti semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak. Peneliti membaca buku atau penelitian yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti oleh peneliti dan berkaitan dengan pesan dakwah dalam film kartun *Lorong Waktu* di YouTube.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya rekaman suara, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dipercaya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film kartun *Lorong Waktu* dan data wawancara penonton film kartun *Lorong Waktu* di YouTube.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah harus dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.¹⁶ Analisis data merupakan suatu proses atau penjelasan mengenai komponen-komponen yang perlu ada dalam pengolahan data.¹⁷ Analisis data merupakan tindakan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui metodologi yang sudah diterapkan. Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yaitu dengan observasi dan dokumentasi, serta data lain yang mendukung penelitian kualitatif ini. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian yaitu film animasi *Lorong Waktu* sesuai dengan kenyataan dan apa adanya.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370-371.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 336.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* 248.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dalam analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan suatu pesan secara detail. Metode ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Melainkan, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹⁸ Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik pesan tertentu secara sistematis, faktual, dan cermat.¹⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*Content Analysis*) dari teori Mayring, teknik penelitian ini dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.²⁰ Melalui analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi media.²¹ Objek dari analisis isi (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang dibuat, berupa pesan. Semua pesan tersebut dapat berupa (teks, simbol, gambar, video dan produk komunikasi yang dapat menyampaikan pesan lainnya) inilah yang disebut analisis isi kualitatif.²²

Permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini akan dibahas dengan memakai analisis isi dari teori Mayring. Teknik penelitian ini dilakukan dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteks atau isinya. Penulis menerapkan analisis isi Philip Mayring karena ide pokok dari prosedur Mayring ini dapat

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* 47.

¹⁹ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam* 108.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* 32.

²¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* 11.

²² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* 251.

merumuskan suatu kriteria dari definisi yang diturunkan melalui latar teoritis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²³

Berikut ini mengikuti konsep Philip Mayring, yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

1. Membuat pertanyaan penelitian.
 - a. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Lorong Waktu di YouTube episode 1-6?
 - b. Bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah melalui film animasi Lorong Waktu episode 1-6?
2. Menentukan kategori yang ditampilkan dalam video yang menggambarkan pesan dakwah dalam film animasi Lorong Waktu.
3. Mencari data dengan mengklasifikasikan video berdasarkan *scene* (potongan adegan) dari film animasi Lorong Waktu yang menggambarkan tentang pesan dakwah dan memasukkan dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali dan memperbaiki jika terjadi kesalahan.
5. Pekerjaan akhir dengan melakukan pengecekan dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil dari setiap kategori yang sudah ditentukan.²⁴

Adapun objek dari penelitian ini adalah dialog dan adegan visual pada film animasi Lorong Waktu. Dengan tahap-tahap Philip Mayring ini, peneliti akan mendapatkan hasil data yang valid.

²³ Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif : Analisi Data*, Cetakan Ke-4 (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) 285

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* 223.